

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 71 data rekam medis bayi yang mengalami diare di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2015 dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, bahwa sebagian besar bayi yang mengalami diare sebagian besar berusia 6-9 dan usia 9-12 bulan masing-masing sebanyak 28 bayi (39,4%).
2. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah bayi yang mengalami diare sebagian besar bayi laki-laki yaitu 42 bayi (59,2%).
3. Berdasarkan karakteristik diare bayi diare sebagian besar tidak ditemukan darah dalam feses dari 71 data rekam medis bayi diare hanya ditemukan sebanyak 3 bayi (4,2%) yang terdapat darah dalam feses, mayoritas feses tidak berlendir sebanyak 63 bayi (88,7%) dan konsistensi feses bayi diare mayoritas lembek 57 bayi (80,3%).
4. Berdasarkan derajat dehidrasi bahwa sebagian besar bayi mengalami diare tanpa dehidrasi sebanyak 66 bayi (93%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sentolo I Kulon Progo

Melihat dari hasil penelitian kejadian diare pada bayi di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Yogyakarta, maka perlu dilakukan kegiatan edukasi kepada orang tua yang mempunyai anak usia 0-12 bulan khususnya pada rentang usia 6-12 bulan tentang pencegahan dan penanganan diare di rumah, terutama mengajarkan cara mencuci tangan bayi yang benar dengan menggunakan sabun sebelum memberikan makan atau setelah bayi memegang benda serta cara pemberian makanan (MPASI) yang benar pada bayi. Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan ini dapat dijadikan program rutin bagi Puskesmas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar menambah variabel-variabel lain yang perlu diteliti agar lebih sempurna dan bermanfaat. Mencari hubungan antara faktor risiko dengan kejadian diare dan faktor lain seperti cara pemberian MPASI dan pola asuh bayi,